

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas adalah masa yang berakhir ketika organ-organ kandungan kembali ke keadaan semula (sebelum hamil) setelah keluarnya plasenta. Masa nifas berlangsung sekitar 6 minggu (Sulistyawati, 2015). Masalah yang sering terjadi pada masa nifas adalah masalah menyusui yang dapat terjadi pada awal masa nifas (pasca melahirkan atau laktasi) dan pembengkakan pada payudara. Payudara terasa panas, nyeri, nyeri saat disentuh, tegang, dan bengkak yang terjadi 3 sampai 6 hari setelah melahirkan (Muniarti & dkk, 2016).

Laktasi adalah bagian fundamental dari daur reproduksi manusia. Air Susu Ibu (ASI) diproduksi oleh payudara yang merupakan salah satu organ dari tubuh wanita. Menyusui adalah hak semua ibu, termasuk ibu bekerja, sehingga ibu menyusui membutuhkan pengetahuan tentang menyusui dan manfaat menyusui. Selain itu, ibu post-partum membutuhkan dukungan dari keluarga, suami dan orang-orang berada di lingkungan sekitar. Manfaat pemberian ASI pada usia 0-6 bulan merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri. Masalah menyusui sering terjadi pada 2 minggu pertama, apalagi pada ibu muda yang belum berpengalaman dan masih kurang informasi tentang manajemen laktasi mengalami kesulitan dalam menyusui bayinya (Fatimah, 2014).

Masalah umum selama menyusui termasuk penyumbatan saluran, menyebabkan rasa sakit, demam, payudara sakit, payudara memerah, teraba benjolan dan pembengkakan yang menyakitkan, dan pengerasan payudara, juga dikenal sebagai bendungan ASI. Peristiwa ini biasanya terjadi karena ASI yang terkumpul tidak dikeluarkan dan terjadi penyumbatan. Gejala umum dari bendungan ASI antara lain pembengkakan pada payudara, payudara terasa panas dan kaku, serta peningkatan suhu tubuh ibu. Jika situasi ini tidak segera diatasi, dapat menyebabkan mastitis dan abses payudara. Salah satu penyebab utama kematian ibu bagian kebidanan di Indonesia adalah perdarahan

(45%), penyakit infeksi (15%) dan preeklamsia (13%). Dan infeksi menjadi salah satu penyebab langsung kematian ibu (Rutina dan Fitriani, 2016).

Data WHO tahun 2016 di Amerika Serikat terdapat ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 6543 (66,34%) dari 9.862 ibu nifas (WHO, 2017). Data tahun 2016 ibu nifas mengalami bendungan ASI angka tertinggi terjadi di Indonesia 37,12 % (Depkes RI, 2017). Menurut hasil laporan Kesehatan Ibu dan Anak Propinsi Sumatera Utara, data ibu post-partum tahun 2018-2019 ada 292.875 orang angka kejadian Pembengkakan Payudara 185.238 orang. Hal ini sering dikaitkan dengan manfaat ASI pada bayi 0-2 bulan sebagai daya tahan tubuh bayi agar terhindar dari infeksi. (Dinkes Propinsi Sumut, 2018). Berdasarkan data yang diperoleh dari Data Statistik Provinsi Sumatera Utara 2018 terdapat Jumlah Ibu Nifas 5.514 di nias selatan dan terdapat 128 kasus Pembengkakan Payudara yang dilaporkan (Data Statistik Provinsi Sumatera Utara 2018).

Berdasarkan penelitian dari Rofiah, Istu Putri Rahayu, Nuril Nikmawati pada Tahun 2019 Yang Mengkombinasikan kompres kubis dan daun sirih untuk mengatasi Rasa nyeri pembengkakan payudara terbukti lebih berkhasiat menggunakan kompres Kubis kepada ibu post-partum yang mengalami nyeri pembengkakan payudara. Penelitian yang sama dilakukan Masoud (2018) di Rumah Sakit Benha University bahwa daun kubis sangat berkhasiat untuk mengurangi rasa nyeri pembengkakan payudara dan meningkatkan produksi ASI. Berdasarkan penelitian Irena Zakarija-Grkovic dan fiona stewert pada tahun 2017 yang mengkombinasikan perawatan payudara seperti message dengan kompres kubis dan aloe vera terbukti lebih berkhasiat dibandingkan bila hanya dilakukan perawatan payudara atau message saja pada ibu yang mengalami nyeripembengkakan payudara. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Aprida (2017), yang mengkombinasikan kompres hangat, dan kompres lidah buaya untuk mengatasi pembengkakan payudara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompres lidah buaya berkhasiat dalam mengurangi intensitas nyeri akibat pembengkakan payudara. Sehingga menunjukkan bahwa kompres lidah buaya berkhasiat dalam mengurangi nyeri pada payudara saat penuh dan bengkak.

Lidah buaya (*Aloe vera*) merupakan tanaman asli afrika, yang termasuk golongan Liliaceae. Keistimewaan lidah buaya ini terletak pada gelnya yang dapat membuat kulit tidak cepat kering dan selalu kelihatan lembab. Keadaan tersebut disebabkan sifat gel lidah buaya yang mampu meresap ke dalam kulit. Beberapa penelitian lidah buaya berkhasiat sebagai anti inflamasi berfungsi untuk merusak menghancurkan, mengurangi, atau melokalisasi (sekuster) baik agen yang rusak maupun jaringan yang rusak (Purwanto, 2013). Lidah buaya memiliki banyak manfaat, selain menyembuhkan berbagai gangguan penyakit, pembuatan makanan dan untuk kecantikan. Seiring dengan penelitian yang dilakukan terhadap lidah buaya ini, ditemukan bahwa lidah buaya mengandung berbagai agen anti inflamasi, diantaranya adalah asam salisilat, indometasin, manosa 6-fosfat, B-sitosterol untuk mengurangi pembengkakan pada payudara ibu post partum. Kandungan lainnya lignin, saponin dan anthraquinone yang terdiri atas aloin, barbaloin, anthranol, anthracene, aloetic acid, aloe emodin merupakan bahan dasar obat yang bersifat sebagai antibiotik dan penghilang rasa sakit. Kandungan lainnya adalah beberapa enzim seperti oksidase, katalase, lipase, aminase dan amylase, selain itu juga mengandung asam-asam amino seperti lisin, threonin, valin, methionin, leusin, isoleusin dan phenilalanin (Yuliani, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan September 2021 di Klinik Theresia melalui wawancara terbuka pada 10 ibu nifas yang datang melakukan kontrol masa nifas di klinik, terdapat 8 orang Ibu post partum dengan persentase 80% mengatakan bahwa mereka mengalami nyeri pembengkakan payudara pada minggu pertama dan 2 orang ibu post partum tidak mengalami nyeri pembengkakan payudara. Tindakan yang dilakukan di Klinik untuk mengatasi nyeri adalah dengan selalu memberikan penyuluhan kepada Ibu nifas untuk lebih sering menyusui bayinya walaupun asinya belum banyak dan melakukan perawatan payudara serta mengkombinasikannya dengan kompres Lidah buaya pada payudara ibu.

Berdasarkan permasalahan dan uraian di atas maka peneliti tertarik meneliti tentang Pengaruh kompres Lidah buaya terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara pada ibu Post Partum Di Klinik Theresia, yang dimana pada penelitian

kompres Lidah Buaya yang sebelumnya, Lidah buaya yang menjadi bahan kompres tidak didinginkan terlebih dahulu sebelum dikompreskan ke payudara si ibu. Oleh sebab itu peneliti ingin Mengetahui Efektifitas Kompres Lidah Buaya yang terlebih dahulu dimasukkan kedalam kulkas dan kemudian melakukan kompres ke payudara si ibu yang mengalami nyeri pembengkakan payudara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Kompres Lidah Buaya Terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara Ibu Post Partum di Klinik Theresia Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2021.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Kompres Lidah Buaya Terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu Post Partum di Klinik Theresia Kabupaten Nias Selatan Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

➤ Untuk mengetahui penurunan skala nyeri pembengkakan payudara pada ibu post partum yang mengalami nyeri pembengkakan payudara sebelum dilakukan kompres lidah buaya pada payudara di Klinik Theresia Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2021.

➤ Untuk mengetahui Penurunan Skala Nyeri pada ibu post partum yang mengalami nyeri pembengkakan payudara setelah dilakukan kompres Lidah Buaya pada payudara di Klinik Theresia Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2021.

➤ Untuk mengetahui Efektifitas Kompres Lidah Buaya Terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara Ibu Post Partum di Klinik Theresia Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

Setelah dilaksanakannya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan materi kompres lidah buaya dapat ditambahkan untuk tambahan bahan bacaan dipergustakaan.

2. Bagi tempat penelitian

Bagi pihak klinik diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat SOP (*Standard Operational Procedur*) dalam menurunkan skala nyeri pembengkakan payudara pada ibu post-partum.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya hasil peneltian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan peneliti selanjutnya Sebaiknya menggunakan kelompok kontrol yg lain sehingga keefektifan kompres lidah buaya bisa lebih baik.